

Abukulah
GEMBALA
YANG
Baik



Sebuah refleksi
tentang tugas penggembalaan dalam Gereja

AKULAH GEMBALA YANG BAIK
Sebuah refleksi
tentang tugas penggembalaan dalam Gereja

© Karmelindo 2013
KRM 52407613

PENERBIT KARMELINDO
Jl. Raya Tidar No. 1C Malang 65115
Telp. (0341) 558516
email : karmel_indo@yahoo.co.id

Setting Layout dan Desain Cover :
Ignatius Donny Kristanto
Gambar Cover :
Lukisan Tuhan Yesus Gembala Yang Baik
karya Bernhard Plockhorst (1825-1907)
Sumber : <http://en.wikipedia.org>

Cetakan I : Oktober 2013

ISBN : 978-979-3725-47-5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Dilarang memperbanyak karya tulis ini
dalam bentuk dan dengan cara apapun,
termasuk fotocopy tanpa izin dari penerbit

DAFTAR ISI

PENGANTAR 9

METAFORA GEMBALA DALAM PERJANJIAN BARU

HENRICUS PIDYARTO GUNAWAN, O.CARM. 25

1. METAFORA GEMBALA-DOMBA 25

2. YESUS SANG GEMBALA AGUNG 33

3. PARA PEMIMPIN/FUNGSIONARIS GEREJA
SEBAGAI GEMBALA 40

4. PENUTUP 43

IMAM BESAR YANG MENARUH BELAS KASIHAN

DAN YANG SETIA KEPADA ALLAH

MGR. IGNATIUS SUHARYO, PR. 45

1. CIRI SURAT KEPADA ORANG IBRANI 45

2. PERAN IMAM 47

3. SEBUTAN IMAM BESAR 49

4. KESINAMBUNGAN IMAMAT
PERJANJIAN LAMA DAN BARU 50

5. WATAK IMAMAT 53

METAFORA GEMBALA DALAM PERJANJIAN BARU

HENRICUS PIDYARTO GUNAWAN, O.CARM.

1. METAFORA GEMBALA-DOMBA

Alkitab adalah Sabda Allah dalam bahasa manusia. Sejahter benar-benar berisi Sabda Allah, Alkitab adalah karya Allah, dan memang Allah adalah pengarang utamanya. Akan tetapi, Alkitab adalah juga karya manusia, sejahter Sabda Allah itu telah dituliskan ke dalam bahasa manusia oleh para penulis suci yang dibimbing oleh Roh Kudus. Sebagai karya manusia, penulisan Alkitab banyak dipengaruhi oleh ciri-ciri kesusastraan yang dikenal oleh para penulis suci. Sebagai anak dari zamannya, mereka suka memakai metafora atau simbolisme yang diambil dari realita kehidupan. Hubungan Allah dengan manusia, misalnya, dibandingkan dengan hubungan raja-bawahan, bapa-anak, suami-istri, gembala-domba, dan sebagainya. Metafora yang disebut terakhir, yakni gembala-domba, merupakan satu metafora yang amat lazim dipakai dalam Alkitab. Hal ini mudah dipahami sebab berternak adalah salah satu pekerjaan manusia yang paling kuno, utamanya kelompok manusia yang nomaden. Bahkan ketika manusia sudah bersifat sedenter, berternak pun masih merupakan mata pencaharian yang penting di samping pertanian. Dari sebab itu, metafora gembala-domba